

# **KEPENTINGAN NASIONAL KOREA SELATAN DALAM EKSPANSI *HALLYU* DI PASAR CINA (2015-2020)**

**AZALIA PUSPA HADI MAHONO**

## **ABSTRAK**

Korea Selatan memiliki sebuah fenomena budaya populer yang disebut dengan *Hallyu* yang diperluas ke pasar Cina. Perluasan pasar *Hallyu* ke pasar Cina dilakukan agar industri *Hallyu* dapat berkembang menjadi industri unggulan diantara industri-industri lainnya yang dimiliki Korea Selatan. Sebagai negara tetangga, Cina merupakan target utama ekspansi pasar *Hallyu*. Pemilihan negara Tiongkok sebagai target ekspansi pasar disebabkan karena potensi pasar Cina yang memiliki salah satu pasar budaya terbesar di dunia. Ekspansi *Hallyu* dilakukan dengan menawarkan produk-produk inovatif dan kreatif yang sesuai dengan nilai-nilai moral masyarakat Tionghoa. Sebagai hasilnya, produk *Hallyu* digemari oleh masyarakat Cina. Namun, dalam kegiatan ekspansi *Hallyu*, Korea Selatan menghadapi beberapa gerakan resistensi dari pemerintah Cina. Meski demikian, aktor negara dan non-negara *Hallyu* tetap bersikeras melakukan ekspansi produk *Hallyu* di pasar Cina. Dengan menggunakan teori interdependensi kompleks, konsep kepentingan ekonomi, dan konsep soft power sebagai kerangka acuan penelitian, penulis menemukan bahwa Korea Selatan melakukan ekspansi *Hallyu* di pasar Cina meski ada gerakan resistensi dari pemerintah Cina karena industri *Hallyu* Korea Selatan memiliki hubungan interdependensi kompleks dengan pasar Cina. Terjadi demikian sebab insentif ekonomi yang diperoleh industri *Hallyu* dari pasar Cina menghasilkan pola hubungan ekonomi asimetris antara industri *Hallyu* dan pasar Cina. Pola hubungan ekonomi asimetris mengarahkan Korea Selatan dalam menentukan kepentingannya pada agenda ekspansi *Hallyu* di pasar Cina. Sebagai hasil dari hubungan interdependensi kompleks asimetris industri *Hallyu* dengan pasar Cina, maka alasan ekspansi *Hallyu* Korea Selatan di pasar Cina adalah adanya kepentingan ekonomi yang dihasilkan oleh hubungan saling ketergantungan kompleks ekonomi industri *Hallyu* yang asimetris dengan pasar Cina.

**Kata Kunci:** *Hallyu*, Interdependensi Kompleks, Kepentingan Ekonomi

# **SOUTH KOREA'S NATIONAL INTEREST IN HALLYU EXPANSION IN CHINA MARKET (2015-2020)**

**AZALIA PUSPA HADI MAHONO**

## **ABSTRACT**

South Korea has a popular culture phenomenon known as Hallyu, which has been expanded to the Chinese market. The Hallyu market is being expanded to the Chinese market so that the Hallyu industry can develop into a leading industry among South Korea's other industries. China is the primary target for Hallyu market expansion as a neighboring country. The choice of China as the target market for market expansion is due to the potential of the Chinese market, which has one of the world's largest cultural markets. Hallyu's expansion is accomplished by providing innovative and creative products that adhere to the moral values of the Chinese community. As a result, the Chinese people adore Hallyu products. However, during its Hallyu expansion activities, South Korea encountered several resistance movements from the Chinese government. However, state and non-state Hallyu actors continue to insist on expanding Hallyu products in the Chinese market. The authors discover that South Korea has carried out Hallyu expansion in the Chinese market despite resistance movements from the Chinese government because South Korea's Hallyu industry has complex interdependence relationships with the Chinese market. This occurred because the economic incentives received by the Hallyu industry from the Chinese market resulted in an asymmetric pattern of economic relations between the Hallyu industry and the Chinese market. The pattern of asymmetric economic relations has led South Korea to determine its interests in the Hallyu expansion agenda in the Chinese market. The reason for the expansion of South Korean Hallyu in the Chinese market is the economic interest generated by the asymmetrical interdependence of the Hallyu industrial economic complex with the Chinese market.

**Keywords:** *Hallyu, Complex Interdependence, Economic Interest*